

ABSTRAK

Buku berjudul "*Akuntansi Usaha Peternakan Ruminansia (Sapi, Kambing, Domba dan Kerbau)*," ditulis oleh Trisse Tri Maviana, NIM. 12403173140, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Lantip Susilowati. S.Pd., M.M.

Buku ini disusun agar pembaca mampu memahami karakteristik usaha peternakan ruminansia, siklus akuntansi, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dalam kegiatan usaha peternakan, dan bagaimana contoh laporan keuangan dalam kegiatan usaha peternakan yang baik dan benar berdasarkan standar akuntansi keuangan. Harapan dengan disusunnya buku ini mampu menambah khasanah keilmuan praktis dan teoritis mengenai sistem akuntansi yang diterapkan di peternakan hewan ternak. Khususnya yang menjadi bahasan dalam buku ini berhubungan dengan hewan sapi, kambing, domba, dan kerbau. Keempat hewan-hewan tersebut juga identik dengan *culture* masyarakat Indonesia, menjadi hewan-hewan yang sering dijumpai untuk ditanakkan baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

Tujuan dari penulisan karya ini yaitu untuk menambah khasanah keilmuan yang berhubungan dengan sistem akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan beternak pada hewan sapi, kambing, domba, dan kerbau.

Pendekatan penulisan yang digunakan dalam kajian buku ini, dengan berpedoman pada metode studi Pustaka, yaitu peneliti menghimpun teori-teori yang bersifat teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan beternak pada hewan sapi, kambing, domba, dan kerbau. Data diperoleh dari buku maupun jurnal, kemudian dianalisis hingga ditemukan teori-teori yang berhubungan dengan sub bab pembahasan yang telah ditentukan.

Hasil kajian buku ini secara umum Usaha ternak ruminansia merupakan bisnis yang sering seseorang temui di lapisan masyarakat karena Indonesia merupakan negara agraris dengan struktur tanah yang bagus untuk pertanian, perkebunan, hingga peternakan. Tingginya minat dan konsumsi manusia yang berasal dari hewan ternak ini membuat sebagian masyarakat memelihara hewan ternak. Namun, pemeliharaan hewan ternak tidak boleh sembarangan ada beberapa pemeliharaan misalnya pemeliharaan sapi potong, sapi perah, kambing potong, kambing perah, kerbau dan lain sebagainya terdiri pemeliharaan semi intensif dan intensif. Dalam membuka usaha, tentunya seseorang harus mempunyai pengetahuan terhadap usaha yang ingin seseorang buka. Peternak harus mengetahui siklus akuntansi yang ada. Siklus akuntansi merupakan proses identifikasi, analisis, dan mencatat transaksi dan diakhiri dengan penyajian dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi peternakan lebih kompleks dibandingkan usaha lainnya ketika datang ke aset, kewajiban, biaya dan pendapatan. Sehingga usaha ternak yang dijalankannya dapat memberikan keuntungan dan peternak dapat menghindari potensi kerugian yang terjadi.

ABSTRACT

The book entitled “Accounting for Ruminant Farming (Cows, Goats, Sheep and Buffaloes),” was written by Trisse Tri Maviana, NIM. 12403173140, Department of Islamic Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Lantip Susilowati. S.Pd., M.M.

This book is structured so that readers are able to understand the characteristics of ruminant livestock business, accounting cycles, presentation and disclosure of financial statements in livestock business activities, and how good and correct examples of financial statements in livestock business activities are based on financial accounting standards. It is hoped that this book will be able to add to the repertoire of practical and theoretical knowledge regarding the accounting system applied in animal husbandry. In particular, the topics discussed in this book relate to cows, goats, sheep, and buffaloes. The four animals are also identical to the culture of the Indonesian people, being animals that are often found to be raised either individually or in groups.

The purpose of writing this work is to add to the scientific repertoire related to the accounting system applied in raising cattle, goats, sheep, and buffaloes.

The writing approach used in the study of this book is guided by the Library study method, in which the researcher collects theoretical and practical theories related to the accounting system applied in livestock raising activities for cattle, goats, sheep, and buffalo. Data obtained from books and journals, then analyzed to find theories related to the sub-chapter discussion that has been determined.

The results of the study generally show that the ruminant livestock business is a business that is often encountered in Indonesia, which is an agricultural country with a good soil structure for agriculture, plantations, to livestock. The high interest and human consumption that comes from livestock has made some people keep livestock. However, the maintenance of farm animals should not be careless. There are several types of maintenance, such as the maintenance of beef cattle, dairy cattle, beef goats, dairy goats, buffalo and so on, consisting of semi-intensive and intensive maintenance. In opening a business, of course, one must have knowledge of the business that one wants to open. Breeders must know the existing accounting cycle. The accounting cycle is the process of identifying, analyzing, and recording transactions and ends with the presentation in the form of financial statements. Farm accounting is more complex than any other business when it comes to assets, liabilities, costs and revenues. So that the livestock business they run can provide benefits and farmers can avoid potential losses that occur.

ملخص

الكتاب بعنوان "محاسبة الحيوانات المجترة (البقر والماعز والأغنام والجاموس)" بقلم تريس تري مافيانا ، رقم هوية الطالب 12403173140، قسم المحاسبة الإسلامية ، كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال ، جامعة الدولة الإسلامية للسيد علي رحمة الله تولونغاغونغ ، بإشراف لانتبيب سوسيلواتي.

تم تنظيم هذا الكتاب بحيث يكون القراء قادرين على فهم خصائص أعمال الثروة الحيوانية المجترة ، والدورات المحاسبية ، وعرض البيانات المالية والإفصاح عنها في أنشطة أعمال الثروة الحيوانية ، وكيف تستند الأمثلة الجيدة والصحيحة للبيانات المالية في أنشطة أعمال الثروة الحيوانية على المحاسبة المالية المعايير. من المأمول أن يكون هذا الكتاب قادرًا على إضافة ذخيرة المعرفة العملية والنظرية فيما يتعلق بالنظام المحاسبي المطبق في تربية الحيوانات. على وجه الخصوص ، تتعلق الموضوعات التي نوقشت في هذا الكتاب بالأبقار والماعز والأغنام والجاموس. تتطابق الحيوانات الأربعة أيضًا مع ثقافة الشعب الإندونيسي ، فهي حيوانات غالبًا ما يتم تربيتها إما بشكل فردي أو مجموعات.

الغرض من كتابة هذا العمل هو إضافة المخزون العلمي المتعلق بالنظام المحاسبي المطبق في تربية الماشية والماعز والأغنام والجاموس.

يسترشد منهج الكتابة المستخدم في دراسة هذا الكتاب بمنهج الدراسة بالمكتبة ، حيث يقوم الباحث بجمع النظريات النظرية والعملية المتعلقة بالنظام المحاسبي المطبق في أنشطة تربية المواشي للماشية والماعز والأغنام والجاموس. تم الحصول على البيانات من الكتب والمجلات ، ثم تحليلها لمعرفة النظريات المتعلقة بمناقشة الفصل الفرعي التي تم تحديدها.

تظهر نتائج الدراسة بشكل عام أن تجارة الثروة الحيوانية المجترة هي عمل يتم مواجته غالبًا في إندونيسيا ، وهي دولة زراعية ذات بنية تربية جيدة للزراعة والمزارع والثروة الحيوانية. الفائدة العالية والاستهلاك البشري الذي يأتي من الثروة الحيوانية يجعل بعض الناس يربون الماشية. ومع ذلك ، لا ينبغي أن تكون رعاية حيوانات المزرعة مهمة ، فهناك عدة أنواع من الصيانة ، مثل صيانة الأبقار ، والأبقار الحلوب ، والماعز البقري ، والماعز الحلوب ، والجاموس ، وما إلى ذلك ، والتي تتكون من صيانة شبه مكثفة ومكثفة. عند فتح عمل تجاري ، بالطبع ، يجب أن يكون لدى المرء معرفة بالعمل الذي يرغب في فتحه. يجب أن يعرف المربون دورة المحاسبة الحالية. الدورة المحاسبية هي عملية تحديد المعاملات وتحليلها وتسجيلها وتنتهي بالعرض في شكل بيانات مالية. تعد محاسبة المزرعة أكثر تعقيدًا من أي عمل آخر عندما يتعلق الأمر بالأصول والخصوم والتكاليف والإيرادات. بحيث يمكن لأعمال الثروة الحيوانية التي يديرونها أن توفر فوائد ويمكن للمزارعين تجنب الخسائر المحتملة التي قد تحدث.